

SWI

Warga Parapat Keluhkan Air Bersih, Anton-Benny Gusman Sinaga Siap Buat Perubahan di Objek Wisata

Karmel - SUMUT.SWI.OR.ID

Oct 14, 2024 - 22:28



SIMALUNGUN-Pasangan Calon Bupati Simalungun nomor urut 2, DR Anton Achmad Saragih-Benny Gusman Sinaga menyatakan siap membuat perubahan di objek wisata Parapat, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun.

Selain itu, Pasangan Calon Bupati Simalungun nomor urut 2 itu juga akan meningkatkan potensi dan memperbaiki fasilitas air bersih dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan tanggap akan dengan kebersihan Kota Parapat demi memajukan wisata di Parapat.

Hal tersebut disampaikan calon Bupati Simalungun nomor urut 2, DR Anton Achmad Saragih melalui Ketua Kordinator Jan Surya Saragih didampingi Robert Ambarita dan Ali Imron Siregar di Terminal Sosorsaba Parapat, Senin(14/10/2024).

Saragih menjelaskan, Paslon nomor urut 2 Pilkda Simalungun akan membawa perubahan di Objek Wisata Parapat sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan bila nomor urut 2 Paslon Kabupaten Simalungun terpilih ke depan.

"Semua perubahan ini muaranya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Parapat yang mata pencahariannya dari sektor pariwisata. Kita juga akan menampung aspirasi masyarakat Parapat dan merealisasikannya termasuk menampung aspirasi warga yang tinggal di 33 Kecamatan," katanya,

Langkah awal yang harus ditempuh Pasangan Calon Bupati Simalungun nomor urut 2, DR Anton Achmad Saragih-Benny Gusman Sinaga akan turun ke lapangan untuk melihat kondisi langsung, lalu melakukan evaluasi dan dilanjutkan tindakan nyata

Tindakan yang nyata dengan segera melakukan perbaikan-perbaikan fasilitas umum termasuk akan memperbaiki fasilitas air bersih PDAM Tirta Lihou untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang selama ini sering mati serta kotor sesuai keluhan masyarakat yang berdomisi di jalan merdeka Kelurahan Parapat

"Masyarakat tidak perlu menunggu janji-janji belaka, serta janji-janji sebelumnya, sampah juga akan ditangani dengan baik sehingga tidak menimbulkan negatif bagi masyarakat dan menimbulkan efek negatif bagi objek wisata Parapat," ungkap Saragih. (Karmel)